

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu upaya untuk mengeksplorasi suatu masalah dengan menggunakan pendekatan ilmiah dengan tujuan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara terstruktur dan obyektif. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah dan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field study*), yakni studi yang sumber data didapatkan dari lapangan. Dengan mengilustrasikan subjek penelitian berdasarkan data yang tersedia di lapangan dan tempat penelitian. Peneliti menghimpun data berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, atau dokumentasi pada subjek studi.² Dalam studi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam pengumpulan informasi yang spesifik mengenai transaksi jual beli tanaman padi menggunakan sistem *tebasan* yang umum dilakukan oleh kebanyakan para petani di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian, penulis menerapkan pendekatan riset kualitatif. Pendekatan riset kualitatif dikenal sebagai metode riset naturalistik karena dilaksanakan di lingkungan alami. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami situasi kondisi lapangan di mana peneliti menjadi pelaku utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, analisis-analisis data dilakukan secara induktif, serta hasil penelitian kualitatif memfokuskan pada makna yang lebih penting daripada generalisasi.³ Pandangan Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah satu bentuk penyelidikan yang

¹Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

² Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan* (Klaten : Lakeisha, 2021), 11.

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57.

bertujuan untuk memahami fenomena yang berkaitan dengan pengalaman yang sedang dibahas. Misalnya, subjek penelitian dapat mengalami perubahan perilaku, pengalaman, tindakan, dan lain sebagainya, yang kemudian dapat dijelaskan dengan menggunakan istilah dan frasa yang sesuai dengan konteks yang sama, dengan menggunakan berbagai metode yang cocok dengan sifatnya.⁴

Metode penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, Jenis penelitian deskriptif kualitatif cenderung memanfaatkan analisis, peneliti menganalisis data dengan mengumpulkan informasi, mencari korelasi, dan membandingkan data. Hasil analisis data berbentuk Penjelasan tentang keadaan yang sedang diselidiki yang disajikan dalam bentuk cerita. Jenis penelitian kualitatif bertujuan agar dapat merubah bentuk penelitian ke bentuk yang dapat disajikan, misalnya per

B. Setting Penelitian

Komponen utama penelitian ini meliputi jangka waktu, tempat pelaksanaan penelitian, dan faktor sosial terakit penelitian yang akan dilakukan. Waktu penelitian merupakan masa pelaksanaan penelitian itu terjadi. Peneliti akan melakukan penelitian pada bulan Februari 2023. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan penebas.

C. Subjek Penelitian

Partisipan subjek penelitian adalah individu yang digunakan sebagai sumber informasi dalam mengumpulkan data penelitian. Partisipan penelitian dalam studi ini ditargetkan pada pelaku penjualan dan pembelian, yakni petani dan penebas, serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

⁴ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Panca Terra Firma, 2019), 10.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Mempelajari sumber data sangatlah krusial untuk menghindari kesalahan dalam memilih sumber data yang cocok dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data yang didapat, penelitian informasi terdiri dari dua kategori, yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber data yang relevan. Untuk mendapatkannya, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dari sumber yang bersangkutan.⁵ Dalam studi ini, metode yang akan digunakan dalam pengumpulan informasi utama ialah pengamatan dan interaksi dengan individu-individu yang terlibat dalam penelitian. Peneliti akan memperoleh data dari pengamatan dan respon responden melalui wawancara secara langsung dengan petani, penebas, dan tokoh masyarakat yang berada di Desa Medini mengenai praktik jual beli padi dengan sistem *tebasan* yang terdapat di Desa Medini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang terdiri dari dokumen resmi, buku, laporan hasil penelitian, dan lainnya, yang digunakan sebagai pelengkap sumber informasi utama. Sumber informasi data-data diperoleh dari sumber tidak langsung seperti catatan dokumentasi dan arsip resmi. Tingkat akurasi informasi tentang topik dan variabel penelitian bergantung pada metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data informasi adalah sebuah tindakan paling penting dalam menjalankan suatu penelitian, karena keberhasilan suatu penelitian sangat ditentukan oleh proses menghimpun informasi itu sendiri. Oleh karena itu,

⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 37.

dalam menghimpun informasi harus dilakukan secara teliti dan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi yang sesuai. Berikut merupakan beberapa metode yang dapat dimanfaatkan oleh para peneliti untuk menghimpun informasi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena yang ada di lapangan dan mencatatnya dalam bentuk catatan lapangan atau catatan observasi. Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan salah satu teknik penting yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. peristiwa. Definisi observasi adalah suatu proses penggalian data dengan cara mengobservasi, memperhatikan, dan menelaah serta merekam tindakan manusia secara terstruktur untuk maksud tertentu.⁷ Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan lebih detail dan cermat. Patton menjelaskan Maksud pengamatan adalah untuk menguraikan kondisi lingkungan yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas tersebut., serta signifikansi peristiwa yang terlihat dari sudut pandang mereka yang terlibat dalam peristiwa yang diamati tersebut.⁸

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk dapat menganalisis Merekam dengan teratur tindakan individu atau kolektif secara langsung, untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang isu yang sedang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan dengan menyaksikan praktik jual beli padi menggunakan sistem *tebasan* di Desa Medini serta mengamati keadaan objek lokasi penelitian secara langsung.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah metode pengumpulan informasi melalui dialog yang disengaja. Dialog tersebut melibatkan dua pihak, yakni pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi jawaban

⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 131.

⁸Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 134.

atas pertanyaan yang diajukan.⁹ Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang dipakai untuk menemukan isu-isu yang perlu diselidiki dan memahami detail dari tanggapan responden.¹⁰ Peneliti mewawancarai secara langsung kepada tiga petani, dua penebas, dan dua tokoh masyarakat yang ada di Desa Medini untuk menggali informasi Hal yang terkait dengan topik penelitian ini adalah transaksi jual beli padi dengan menggunakan sistem *tebasan* di Desa Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Pendokumentasian merupakan tahapan dalam memperoleh data terkait suatu objek yang diteliti secara tidak langsung, yaitu melalui dokumen yang diperoleh dari arsip atau buku-buku yang relevan.¹¹ Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan catatan yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu proses transaksi jual beli padi dengan menggunakan sistem *tebasan* dan informasi yang diambil ketika melakukan wawancara dengan subjek penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas sangat diperlukan dalam memperoleh data yang kredibel. Dalam hal ini, peneliti memakai metode triangulasi untuk meneliti tingkat validitas data yang diperoleh di lapangan, guna dilakukan sebagai sistem pengujian keabsahan informasi atau data yang di dapat. Triangulasi digunakan sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi merujuk pada teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber lain untuk membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian.¹²

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode didefinisikan sebagai

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 168.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2018), 114.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 221-222.

¹² Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

pengambilan data yang menggunakan beberapa metode. Penggunaan metode yang berbeda dalam triangulasi memilih sejarah yang berbeda dan dapat memberikan validasi kontekstual terhadap sumber data yang diperlukan.¹³ Peneliti menerapkan triangulasi metode dengan menghimpun informasi dari teknik yang berbeda. Seperti yang diketahui, dalam penelitian kualitatif, peneliti mengaplikasikan metode pengambilan data seperti observasi, wawancara, dan pengarsipan dokumen demi mendapatkan keterangan yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu. Dengan menggunakan berbagai sudut pandang, diharapkan bahwa hasil yang diperoleh mendekati kebenaran. Triangulasi metode merupakan upaya untuk memvalidasi dengan memanfaatkan beberapa metode pengumpulan informasi, untuk memperoleh informasi yang serupa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara atau serangkaian kegiatan mengelola hasil data yang telah dikumpulkan menjadi suatu data baru yang valid dan terstruktur. Tujuannya adalah agar karakteristik data menjadi dapat di terima dan dipahami serta mampu memecahkan permasalahan (memberikan *problem solving*) penelitian atau serupa dengan permasalahan penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis Miles and Huberman, yang dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu.¹⁵ Data dalam penelitian telah peneliti kumpulkan melalui observasi dan hasil wawancara dengan para petani, para penebas, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Medini. Adapun proses analisis data dengan model Miles and Huberman dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data menjadi salah satu cara analisis data pada penelitian kualitatif. Adapun proses reduksi data yaitu dengan cara mempersempit data berarti menggabungkan,

¹³ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 138.

¹⁴ Almira Keumala Ulfa, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)* (Madura, IAIN Madura Press, 2022), 1.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

memilih elemen utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan, mengelompokkan dan mengatur dalam pola tertentu sehingga memperoleh arti. Reduksi data merupakan cara menganalisis data untuk memperjelas, menekankan, mengorganisir, membuat, dan mengorganisir data dalam rangka mengambil kesimpulan.¹⁶ Pemangkasan data bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data selanjutnya dengan menyajikan informasi yang lebih terperinci dan mudah dipahami bagi para peneliti. Hal ini dilakukan dengan cara menyederhanakan data yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data di lapangan.

2. Penyajian Data

Selain reduksi data, proses selanjutnya yaitu penyajian data dimana sekumpulan data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, matriks, grafik, dan bagan.¹⁷ Informasi yang diberikan akan dianalisis dengan memberikan penjelasan terperinci tentang kesesuaian kategori serta argumen yang tepat berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tindakan ketiga dalam analisis model Miles dan Huberman ialah verifikasi atau pengambilan kesimpulan dapat dicapai dengan memeriksa kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terdapat dalam konsep dasar penelitian yang bersangkutan.¹⁸ Hasil penelitian harus memberikan jawaban yang tepat terhadap pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menciptakan penemuan baru dalam domain ilmu yang belum pernah terungkap sebelumnya. Penemuan tersebut dapat berupa penjabaran mengenai objek atau fenomena yang

¹⁶ Umrati dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2010), 105.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 249.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

sebelumnya masih samar, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas dan terperinci.¹⁹



¹⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 124.